



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### HOPE *WORLDWIDE* INDONESIA WILAYAH BANTEN

##### 2.1 Profil Perusahaan

Berdasarkan website resmi HOPE *Worldwide* Indonesia [www.hopeindonesia.org](http://www.hopeindonesia.org), HOPE *Worldwide* Indonesia merupakan sebuah NGO (*Non- governmental organization*) yang terafiliasi dengan HOPE *Worldwide*, sebuah NGO internasional yang berbasis di Filadelfia, Amerika Serikat. HOPE yang bergerak di bidang kemanusiaan, terafiliasi dengan satu visi berbunyi “*bringing hope, changing lives*”, yang artinya bahwa HOPE berusaha untuk membawa harapan dan perubahan kehidupan yang berkesinambungan bagi anak-anak hingga usia lanjut. HOPE *Worldwide* Indonesia didirikan tahun 1994 dengan pertama kali membuka sebuah klinik medis di Muara Baru, Jakarta Utara melayani keluarga nelayan yang butuh pengobatan gratis. Tahun 1996, HOPE *Worldwide* Indonesia menyelenggarakan sebuah penggalangan dana melalui acara jalan sehat sehari setelah terjadinya kerusuhan di tanggal 26 Juli 1996 yang bertujuan untuk membiayai pembangunan panti asuhan bagi anak-anak yang terlantar.

U M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



**Gambar 2.1** *Center of HOPE* Indonesia ([www.hopeindonesia.org](http://www.hopeindonesia.org))

Tahun 1998, saat terjadi krisis moneter di Indonesia HOPE *Worldwide* Indonesia membangun sebuah program yang disebut dengan *Computer Training Center*. Pada tahun yang sama, HOPE Indonesia tercatat sebagai Organisasi Non-Pemerintah di Departemen Sosial bernama Yayasan Hope Indonesia. Klinik pertama HOPE di Muara Baru dipindahkan untuk melayani masyarakat di Plumpang, Jakarta Utara dalam memberantas penyakit TBC, penyakit mematikan ketiga di Indonesia. Sementara itu sejumlah *Center of HOPE* mulai dibangun di Pontianak, Surabaya, dan Medan. Memasuki tahun 2003, HOPE melakukan kemitraan dengan *Citigroup Foundation* memulai sebuah program yang disebut dengan *Citi Success Fund* (CSF) melalui “Citibank Peka” (Sebuah badan amal di Indonesia). Program ini memiliki tujuan yakni membantu para guru derajat SMA yang ada di wilayah Jakarta, Surabaya, Semarang dan Bandung dalam membuat aktivitas yang kreatif dan menyenangkan bersama para pelajar. Di tahun ini, HOPE Indonesia berjuang untuk memobilisasi sumber daya yang dimiliki melalui visi dan misi. Sehingga pada saat itu, berbagai macam kemitraan didirikan dengan berbagai organisasi seperti The Global Fund, HSBC, Eli Lilly Pharmaceutical, Bristol Myers Squibb, klub Lion, Hotel Borobudur, Universitas Chicago, Program Pangan Dunia, Organisasi Kesehatan Dunia, Bank Artha Graha serta sejumlah

organisasi.

Tahun 2004 HOPE Indonesia melakukan misi kemanusiaan di Aceh pasca bencana gempa bumi dan tsunami meluluhlantahkan Aceh dan sekitarnya. HOPE menyediakan bantuan medis bagi 2000 korban bencana di pulau Nias, yang kemudian hal ini menjadi asal mula dibangunnya sebuah klinik di Nias, Gunung Sitoli dan memberikan dampak yang begitu besar saat bencana gempa bumi kembali terjadi menimpa Nias di tahun 2005. HOPE Indonesia terpilih untuk memimpin evakuasi medis oleh WHO (*World Health Organization*) dan pemerintah pasca terjadinya gempa di Nias yang berkekuatan 8,7 SR. Bantuan ini mengawali pengembangan komunitas yang dilakukan oleh HOPE untuk membangun kapasitas daerah dalam pendidikan dan kesehatan seperti Pencegahan dan Pengobatan Malaria, *Play Therapies*, Promosi Kesehatan, Klinik Medis, serta *Mobile Clinic* yang mampu memberikan dampak pada 70.000 kehidupan manusia.

Melalui wawancara dengan staf HOPE di Banten, sejak tahun 2005 sampai 2014, HOPE memiliki fokus untuk membangun *Center of HOPE* di berbagai wilayah Indonesia untuk melayani masyarakat Indonesia dengan keterlibatan relawan dan staf yang ada. HOPE membuat beberapa program sesuai lima yakni kesehatan, pendidikan, pengembangan komunitas, penanggulangan bencana, serta relawan. Program berdasarkan pilar Kesehatan, terdapat "*TB Control Program*" dan "*Mother and Child Program*". Tujuan dibuatnya dua program tersebut, yakni mengingat bahwa penyakit TBC dan kematian dini saat dalam kandungan begitu tinggi di Indonesia, sehingga HOPE tergerak untuk berkonsentrasi pada program yang membantu dalam aspek kesehatan. Berdasarkan pilar Pendidikan, HOPE memiliki program SA (*Saturday Academy*), sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar dan tingkat akademik anak-anak yang dilakukan setiap Sabtu di berbagai *Center of HOPE* di Indonesia, ETC (*English Training Center*), sebuah program yang bertujuan mengajarkan

Bahasa Inggris bagi mereka yang berasal dari latar belakang keluarga kurang mampu, serta CTC (*Computer Training Center*), sebuah program yang bertujuan membekali pelajar setingkat SMA untuk memiliki keterampilan penggunaan komputer agar mereka dapat bersaing dalam dunia kerja kelak. Program-program HOPE berdasarkan pilar Pengembangan Komunitas, Penanggulangan Bencana, serta Relawan, terkait dengan beberapa program seperti SSP (*School Sponsorship Program*), ETC, SA, IHM (*Mother and Child Health*), serta TTT (*Trash to Treasure*).

Pada tahun 2015, HOPE *Worldwide* Indonesia terdaftar di Dinas Sosial Banten dan berhasil membuka *Center of HOPE* di provinsi Banten. Terhitung tahun 2015, HOPE wilayah Banten mulai dibangun oleh beberapa staf dan relawan yang terlibat. Bertempatan di Ruko Pinangsia, Karawaci Office Park Blok D 15-17, Karawaci. HOPE Banten memiliki beberapa program, diantaranya yakni; SAT (*Saturday Academy*), ETC (*English Training Center*), serta CTC (*Computer Training Center*) yang memang memusatkan fokus pada pilar pendidikan dan pengembangan komunitas. Beberapa program penyuluhan kesehatan, donor darah, serta program lain yang bersinggungan dengan penanggulangan bencana dan relawan, dilakukan beberapa kali dalam setahun.

### 2.1.1 Logo Perusahaan

Logo HOPE *Worldwide* Indonesia memberi gambaran bahwa HOPE Indonesia merupakan pemberi harapan pada dunia yang begitu luas. Dalam logo, terdapat pula *tagline* HOPE *Worldwide* Indonesia yakni “*Bringing Hope, Changing Lives*” yang mana melalui *tagline* tersebut, HOPE memiliki tujuan untuk membawa harapan dan perubahan kehidupan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat di penjuru dunia.



**Gambar 2.2 Logo HOPE Worldwide Indonesia ([www.hopeindonesia.org](http://www.hopeindonesia.org))**

Logo HOPE for Banten mewakili nama *Center of HOPE* yang sedang dibangun, yakni di wilayah Banten. Gambar provinsi Banten mewakili wilayah Banten dimana HOPE berupaya membawa harapan dan perubahan hidup yang lebih baik bagi masyarakat Banten.



**Gambar 2.3 Logo HOPE Banten (dokumen organisasi)**

#### 2.1.2 Visi dan Misi

*Website* resmi HOPE memaparkan visi HOPE *Worldwide* Indonesia yang berbunyi “*bringing hope, changing lives*” yang berarti HOPE berusaha untuk membawa harapan dan perubahan hidup yang berkesinambungan, khususnya bagi anak-anak hingga usia lanjut. Bukan hanya mengacu pada sebuah acara yang diselenggarakan sekali membantu, tapi

HOPE ingin benar-benar melakukan sesuatu untuk membantu sampai jangka panjang.

HOPE *Worldwide* Indonesia dalam mencapai visinya memiliki misi yakni dengan menyediakan program-program kesehatan dan pendidikan yang berkelanjutan dan meningkatkan kapasitas para staf dan relawan. Hal ini yang membuat HOPE Indonesia sangat bergantung pada semangat dan dedikasi staf serta relawan yang terlibat dalam setiap program-program yang dibuat. Maka dari itu, HOPE memiliki lima pilar yang menjadi tujuan pergerakan setiap program yang dibuat, yakni kesehatan, pendidikan, pengembangan komunitas, penanggulangan bencana, serta relawan.

HOPE *Worldwide* Indonesia dalam melayani masyarakat Indonesia yang berkebutuhan dan berkekurangan, mengatur sebuah strategi dengan membangun apa yang disebut dengan *Center of HOPE* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Mengacu pada lima pilar yang dimiliki HOPE, setiap *Center* memiliki program-program yang berbeda dan dijiwai dengan *core values* HOPE yaitu

- *Accountability*

Merupakan nilai yang membuat HOPE berkomitmen untuk memiliki integritas dan transparansi kepada seluruh *stakeholders*.

- *Compassion*

merupakan nilai yang dipercayai HOPE bahwa seluruh manusia butuh dilayani seperti makhluk ciptaan Tuhan yang lain dan perlu menghargai satu sama lain dengan penuh belas kasihan. *Respect*, merupakan nilai yang berkaitan dengan

bagaimana HOPE berusaha untuk menghormati setiap orang terlepas dari segala perbedaan dan kepercayaan yang diyakini masing-masing.

- *Hard work*

Nilai yang berkenaan dengan etika kerja keras yang dimiliki oleh setiap staf seperti setiap orang yang diberikan tanggung jawab untuk memberdayakan sumber daya secara efektif bagi kebaikan dan yang dibutuhkan.

- *Unit*

Nilai yang diyakini apabila kesatuan antara staf, pimpinan, serta relawan dan mitra, mampu mencapai visi dan misi HOPE.

- *Learning Attitude*

Merupakan nilai yang diyakini HOPE untuk dapat terus memiliki sikap mau belajar dan memahami hal-hal terbaik maupun kesalahan di masa lalu.

- *Pure Motivation*

Nilai yang memberi keyakinan bahwa menjaga motivasi untuk selalu menjadi murni dalam melayani dan membantu yang dibutuhkan sangatlah penting.

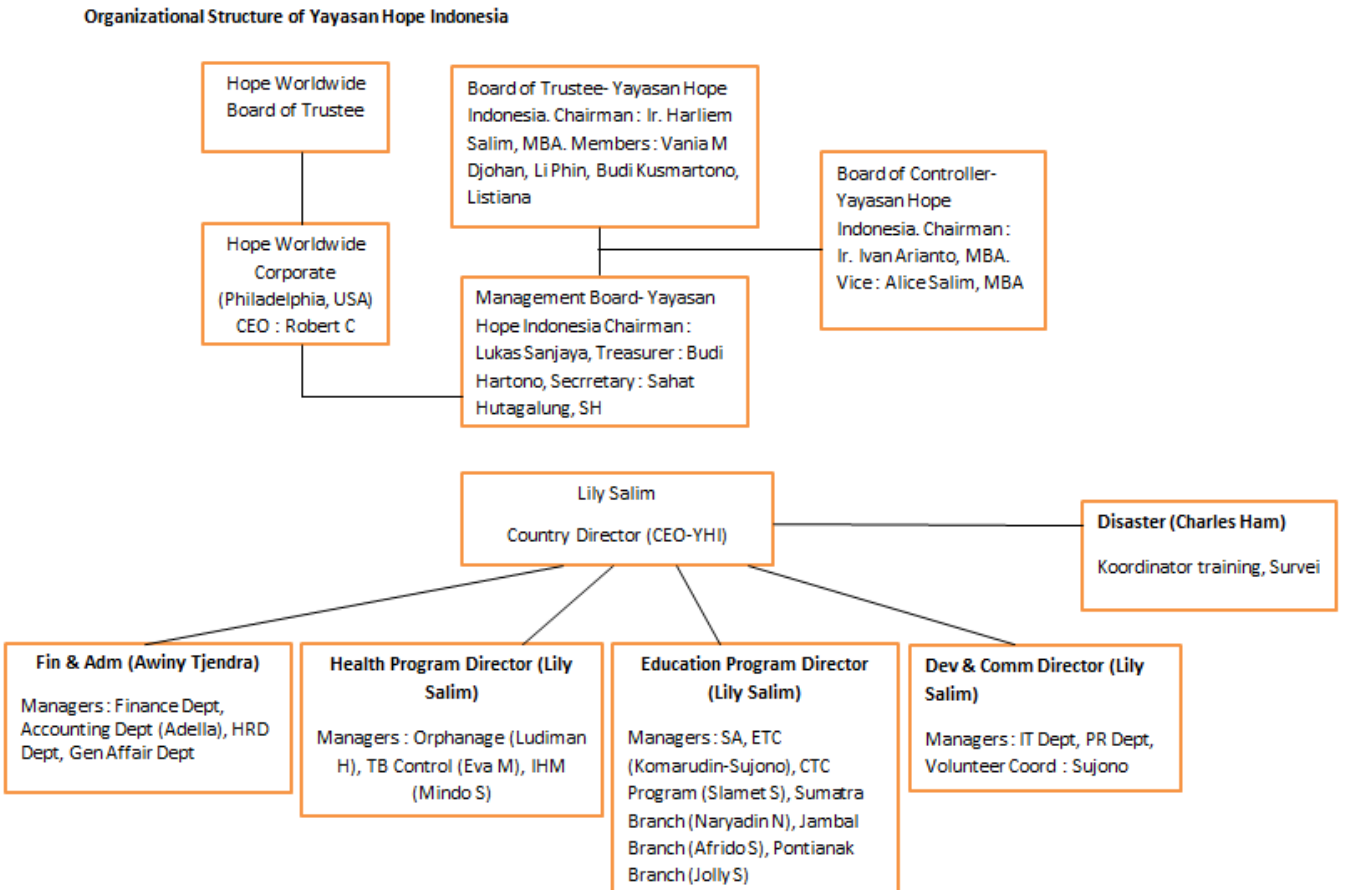
- *Flexibility*

Membuat HOPE menghargai staf dalam mencapai visi dan misi, juga berkomitmen untuk menjadi fleksibel untuk melakukan sesuatu yang lebih atau mengatur rencana sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

- *Sustainability*

Merupakan nilai yang diyakini bahwa suatu aktivitas perlu membawa keseimbangan pada komunitas yang terbantu dan program-program yang diselenggarakan.

### 2.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

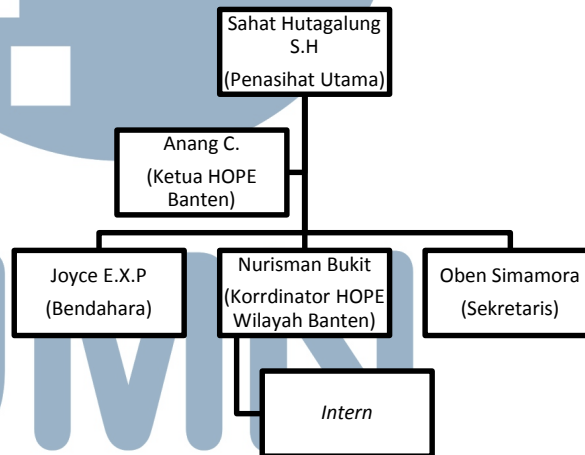
**Gambar 2.4 Struktur Organisasi HOPE Worldwide Indonesia 2017 (dokumen organisasi)**

HOPE *Worldwide* Indonesia merupakan sebuah Organisasi Non-Pemerintah (NGO), yang tercatat di Departemen Sosial sebagai Yayasan Hope Indonesia secara spesifik bergerak di bidang kemanusiaan. Gambar diatas berusaha menjelaskan struktur organisasi di HOPE *Worldwide*

Indonesia tahun 2017.

Kedudukan paling tinggi di dalam organisasi HOPE *Worldwide* Indonesia yakni ditempati oleh *Board of Trustee* diketuai oleh Ir. Harliem Salim, MBA beserta para anggota yang mendukungnya yakni Wania M Djohan, Li pHin, Budi Kusmartono, serta Listiana. *Board of Trustee* berperan untuk mengangkat *Board of Controller* dan *Board of Management*, serta memastikan organisasi berada di jalur yang tepat dan membina organisasi. *Board of Controller* yang diketuai Ir. Ivan Arianto, MBA beserta wakilnya Alice Salim, MBA berperan dalam mengawasi *Board Management* agar organisasi dapat berjalan dengan baik. *Board of Management* yang terdiri dari Lukas Sanjaya sebagai ketua, Budi Hartono sebagai Bendahara, Sahat Hutagalung S.H. sebagai Sekretaris, berfungsi untuk mengangkat manajemen, mengawasi rencana kerja dan anggaran. *Country Director* yang ditempati oleh Lily Salim berperan untuk memimpin manajemen organisasi dalam fungsi, membuat rencana kerja, personil, dan lain-lain. Bagian *Finance & Administration* di atur oleh Awiny Tjandra bertanggungjawab dalam departemen *finance* yang berkaitan dengan keuangan, departemen *accounting* yang berkaitan dengan laporan dan pembukuan, departemen HRD yang mengurus karyawan, serta departemen *general affair* yang berkaitan dengan bagian umum. Divisi *Health Program* di bawah pengawasan langsung Lily Salim yang mana bagian *orphanage* (yatim-piatu) diurus oleh Lufiman H, bagian TB *Control* (Kontrol penyakit TBC) diurus oleh Eva M. , dan bagian IHM diurus oleh Minda S. Divisi *Education Program* memiliki bagian SA (Saturday Academy), ETC (English

Training Center) yang diurus oleh Komarudin dan Sujono, bagian CTC (Computer Training Center) diurus oleh Slamet S. , bagian cabang Sumatra khusus dibuat divisi yang diurus oleh Naryadin N. , bagian cabang Jambal di urus oleh Afrido Silitonga dan Cabang Pontianak diurus oleh Jolly Sengka. Divisi *Development & Communication* berada di bawah pengawasan langsung Lily Salim yang mengatur departemen IT, PR serta koordinasi *Volunteer* yang ditujukan untuk pengaturan pengembangan organisasi. Divisi *Disaster* khusus dibentuk untuk penanggulangan dan tanggap bencana, diketuai oleh Charles Ham yang merencanakan, mengelola, *fundraising* khusus di Indonesia.



**Gambar 2.5 Struktur Organisasi HOPE Worldwide Indonesia Wilayah Banten 2017 (hasil wawancara)**

HOPE Wilayah Banten yang didirikan tahun 2015 memiliki struktur kepengurusan yang dikepalai oleh penasihat utama yakni Sahat Hutagalung, berkedudukan sebagai pengurus HOPE Indonesia Pusat. Tugasnya yakni mengawasi dan sebagai penasihat utama bagi seluruh program yang

dikerjakan HOPE Banten. Anang C. Sebagai ketua dari HOPE Banten berperan sebagai penanggungjawab utama dan memimpin organisasi HOPE di Banten. Posisi Bendahara diduduki oleh Joyce E.X.P yang mengatur keuangan HOPE Banten. Posisi Sekretaris diduduki oleh Oben Simamora yang berperan dalam mengurus surat menyurat berkenaan keperluan organisasi HOPE Banten. Kemudian posisi Korrdinator Wilayah diduduki oleh Nurisman Bukit selaku Koordinator HOPE di Banten yang menjalankan program-program HOPE, *meeting* dengan perngurus pusat, bagian administrasi dan *running* organisasi, serta membimbing *intern* dimana penulis melakukan Praktik Kerja Magang.

## 2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Ruang lingkup kerja divisi terkait, nyatanya tidak terlalu besar dikarenakan pengurus HOPE di Banten masih sedikit sehingga hanya ada orang-orang yang ditempatkan dalam sebuah posisi, belum sampai pada terbentuknya sebuah divisi. *Public Relations* merupakan posisi yang terlibat penuh dalam upaya HOPE *Worldwide* Indonesia wilayah Banten melakukan berbagai macam upaya sosialisasi dan komunikasi terhadap setiap pihak yang terlibat dalam misi HOPE Banten sebagai sebuah organisasi sosial yang bersifat non-pemerintah. *Public Relations* berada di bawah langsung Koordinator Wilayah HOPE Banten yakni Nurisman Bukit. Koordinator Wilayah sendiri memiliki tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan dan memonitor program-program HOPE di Banten, mengkoordinir pertemuan pengurus inti HOPE, serta menjalin dan menjaga hubungan yang baik dengan *stakeholders* internal maupun eksternal HOPE di daerah Banten.

Penulis mendapat posisi sebagai *intern* dalam bidang *Public Relations* yang memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum untuk membantu Koordinator Wilayah mengomunikasikan upaya program pengembangan pendidikan yang sedang difokuskan di Banten, yakni HOPE CTC (*Computer Training Center*). Secara rinci, *intern* PR memiliki tanggung jawab untuk dapat mengatur strategi komunikasi setiap program-program HOPE Banten khususnya program CTC. Mengatur strategi komunikasi bagi setiap program yang dimiliki oleh HOPE *Worldwide* Indonesia secara spesifik antara lain membuat PR *Campaign* dalam kategori ‘kampanye sosial’ yang diawali dengan *survey* mengenai *awareness* dan partisipasi relawan, kemudian menggunakan media brosur dan banner sebagai saluran komunikasi serta membuat kontennya, dokumentasi program, membuat presentasi, TOR serta konsep *event* yang termasuk dalam rangkaian PR *Campaign*.

Tak hanya itu, *intern* PR di bawah pengawasan Koordinator Wilayah juga melakukan pendataan terhadap *community partner* yang mampu menjadi mitra bagi HOPE Banten serta membangun dan menjaga hubungan dengan *community partner* dan *volunteer* HOPE Banten. Hal ini dilakukan dengan melakukan pendekatan presentasi pada *community partner* yang dituju, menghubungi via telpon, pemberian ‘Tulisan Inspiratif’, mengirim undangan untuk *event*, dan membuat *event* apresiasi bagi mitra HOPE sendiri. Media yang sering digunakan masih termasuk dalam media konvensional, seperti media cetak brosur, surat undangan, banner, didukung dengan media sosial seperti *facebook* serta melalui *Whatsapp*.